

DIGITALISASI ADMINISTRASI DI MI

¹Siti Ramadhani, ²Aufa yasifa, ³Ridho rizky

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri sumatra utara, Indonesia

e-mail: Sitiramadhani343@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of finding out how digitalization of administration is carried out in SD/MI, and the importance of digitalization of administration. This article uses a descriptive qualitative method with data collection in the form of interviews and literature studies. The results of this research explain that administrative digitalization is the process of using digital technology to automate and facilitate the administrative process of an organization. As technology grows and develops, manual administration processes become increasingly slow, difficult and time consuming. This can hamper the productivity of an organization and reduce efficiency in administrative management. Therefore, digitalization of administration is an effective solution to overcome this problem. By digitizing administration, administrative processes can be carried out more efficiently and accurately. The use of digital technology can speed up the administration process, reduce human error, and make data access and management easier. Apart from that, digitizing administration can also improve data security and facilitate integration with other systems.

Keywords: *Digitalization, Administration*

PENDAHULUAN

Digitalisasi administrasi adalah proses penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengelola dan memproses dokumen dan data administrasi. Digitalisasi administrasi bertujuan untuk mempercepat, mempermudah, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, digitalisasi administrasi menjadi semakin penting dan diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi. Dalam era digital, digitalisasi administrasi dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang dirancang khusus untuk memudahkan pengolahan data dan dokumen.

Digitalisasi administrasi juga dapat membantu dalam mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk pengelolaan administrasi secara manual. Dalam lingkungan bisnis, digitalisasi administrasi dapat meningkatkan produktivitas dan memungkinkan perusahaan untuk lebih fokus pada bisnis inti mereka. Kegiatan administrasi juga merupakan usaha pengendalian rangkaian kegiatan kependidikan yang terarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh kelompok kerjasama yang menyelenggarakan usaha kependidikan. Dengan demikian administrasi pendidikan bukanlah kegiatan kependidikan, akan tetapi adalah kegiatan pengendalian rangkaian

kegiatan kependidikan agar berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam segala sektor seperti industri, ekonomi, dan pendidikan. Kemajuan teknologi juga mempengaruhi bagaimana kita hidup dan bekerja. Melalui teknologi dan digitalisasi manusia jadi lebih mudah untuk mengelola dan menganalisis data; membantu akses terhadap informasi; dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pada dasarnya teknologi telah membuat hidup kita menjadi lebih efisien dan efektif.

Dalam pendidikan, seorang tenaga pendidik dituntut untuk dapat bekerja dengan efektif dan produktif. Kemajuan teknologi dan digitalisasi telah memberikan gaya baru dalam proses administratif yang lebih terbarukan. Selain itu, pengelolaan data melalui teknologi akan dapat meningkatkan kualitas dan akreditasi suatu institusi pendidikan. Digitalisasi merupakan proses pengubahan informasi analog menjadi informasi digital. Dalam hal ini, informasi yang dulunya terdapat dalam bentuk fisik seperti tulisan tangan atau gambar, diproses menjadi format elektronik yang lebih mudah diolah, diterima dan disebarluaskan melalui media digital.

Dalam pendidikan, proses administrasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempermudah dan meningkatkan akreditasi sekolah. Kualitas dan kapasitas suatu sekolah dalam mengelola pendataan perihal data-data peserta didik, kurikulum, dan berkas penting lainnya merupakan salah satu indikator yang perlu diperhatikan. Hal ini berkaitan dengan banyak hal seperti keamanan data, kemudahan akses data, dan masih banyak lainnya. Oleh karena itu, proses administrasi secara digital merupakan jawaban terbaik dari sistem administrasi berbasis kertas dan manual.

Seperti yang diketahui bahwa setiap sekolah pasti memiliki tumpukan dokumen yang sangat penting. Mulai dari data guru, data pembayaran siswa, data biaya operasional, dan lain sebagainya. Dalam manajemen sistem administrasi sekolah diperlukan keterbukaan dan juga kolaborasi antara satu pihak dengan pihak yang lainnya untuk menjaga asas akuntabel dan keterbukaan. Maka dengan sistem digital, semua itu akan lebih mudah dilakukan. Ruang-ruang penyimpanan secara fisik tersebut pastinya membutuhkan perawatan secara berkala agar dokumen yang tersimpan di dalamnya tidak mengalami kerusakan dan melindungi dari ancaman-ancaman lainnya. Belum lagi ketika harus mencari satu dokumen dalam tumpukan yang menjulang, hal tersebut terkadang sangat menyulitkan dan memakan banyak waktu.

Sehingga dari permasalahan diatas kami sangat tertarik meneliti tentang digitalisasi kegiatan administrasi dimana dengan adanya digitalisasi administrasi dapat mempermudah dan

meningkatkan akreditasi sekolah. Namun sayangnya banyak sekolah masih belum menggunakan digitalisasi administrasi terkhusus di sekolah madrasah ibtidaiyah.

METODE

Artikel ini menggunakan observasi wawancara dokumen, metode Studi Pustaka dan Kualitatif Deskriptif dengan pengumpulan data berupa wawancara. Metode Kualitatif deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis, terperinci, dan objektif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai variabel yang diteliti. Metode deskriptif dapat dilakukan dengan cara mengobservasi, mengukur, atau membandingkan variabel-variabel yang ada dalam sebuah populasi atau sampel. Metode studi pustaka adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, meninjau, menganalisis, dan menyusun informasi yang diperoleh dari sumber-sumber pustaka yang relevan. Tujuan utama dari metode studi pustaka adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik atau masalah yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Digitalisasi Administrasi

Digitalisasi merupakan proses konversi dari analog ke digital dengan menggunakan teknologi dan data digital dengan sistem pengoperasian otomatis dan sistem terkomputerisasi. Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti *skill* atau keahlian, keterampilan dan ilmu. Perkembangan zaman ke era digital membawa manfaat bagi kehidupan manusia diantaranya membantu pekerjaan dalam membuat, mengubah, menyimpan, menyampaikan informasi dan menyebarkan informasi secara cepat, berkualitas, dan efisien.

Digitalisasi adalah proses konversi atau transformasi informasi atau data dari bentuk analog menjadi bentuk digital. Dalam konteks teknologi informasi, digitalisasi merujuk pada proses mengubah dokumen, gambar, suara, dan data lainnya menjadi format digital yang dapat diakses dan digunakan melalui komputer atau perangkat elektronik lainnya. Digitalisasi juga merujuk pada perubahan dalam cara bisnis, organisasi, atau industri menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan atau produk yang mereka tawarkan. Sebagai contoh, perusahaan mungkin mengadopsi sistem manajemen digital untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional mereka, atau organisasi dapat mengembangkan platform online untuk berkomunikasi dengan anggota atau pelanggan mereka. Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, atau manual. Tetapi cenderung

pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer. Sistem digital adalah perkembangan dari sistem analog. Sebuah sistem digital menggunakan urutan angka untuk mewakili informasi. Tidak seperti sinyal analog, sinyal digital bersifat *noncontinuous*. (Aji, 2016)

Digitalisasi adalah suatu proses konversi data atau informasi yang tadinya berbentuk analog atau fisik menjadi bentuk digital, sehingga dapat diakses, diproses, dan disimpan secara elektronik menggunakan perangkat komputer atau teknologi digital lainnya. Berikut adalah beberapa definisi digitalisasi menurut para ahli:

1. Menurut R. B. Handoko, digitalisasi adalah suatu proses pengolahan data yang menggunakan teknologi komputer atau elektronik untuk mengubah data analog menjadi digital;
2. Menurut Hermawan Kartajaya, digitalisasi adalah perubahan cara kerja dari cara manual atau analog ke cara digital menggunakan teknologi digital, sehingga memberikan dampak yang signifikan pada efisiensi dan efektivitas kerja;
3. Menurut Teguh Wahyu S., digitalisasi adalah suatu proses transformasi bisnis dan teknologi yang mengubah cara kerja dan pemasaran, sehingga memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan perusahaan;
4. Menurut Michael Porter, digitalisasi adalah penggunaan teknologi digital untuk mengubah industri, sehingga memberikan keuntungan kompetitif yang baru dan menghasilkan nilai tambah bagi konsumen;
5. Menurut Andrew McAfee, digitalisasi adalah suatu revolusi teknologi yang terdiri dari beberapa teknologi, seperti mobile, social media, big data, dan *cloud computing*, yang memungkinkan perusahaan untuk mempercepat inovasi dan meningkatkan efisiensi operasional.

Administrasi dalam arti sempit adalah berasal dari kata *administratie* (bahasa Belanda), yang meliputi kegiatan seperti catat-mencatat, pembukuan ringan, surat-menyurat, ketik-mengetik, agenda dan lain-lain, yang bersifat teknis ketatausahaan (*chercial work*). Sedangkan administrasi dalam arti luas adalah suatu proses rangkaian kerjasama yang dilakukan antara dua orang atau lebih berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing dalam sebuah hirarki organisasi yang saling mendukung dan melengkapi untuk mencapai tujuan tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna. Pengertian administrasi menurut para ahli ilmu administrasi adalah sebagai berikut : Menurut Sondang P. Siagian (2014:13) menyatakan bahwa “Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya

dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.” (Melissa, 2010)

Secara umum, administrasi dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan efektif. Pada dasarnya seseorang mempunyai kebutuhan yang bersifat yaitu lebih dari macam. Namun demikian, tidak semua tujuan tersebut dapat dicapai manusia seorang diri, terutama kebutuhan yang sangat sulit atau berat yang biasanya terletak diluar kemampuan seseorang untuk mencapainya seorang diri. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan, ada keharusan bagi seseorang untuk meminta bantuan orang lain atau bersama-sama dengan orang lain mengusahakan agar kebutuhan serta tujuan yang diinginkan tersebut dapat tercapai. Karena juga manusia juga dapat dikatakan sebagai makhluk sosial, yang mana tidak semua kegiatan dapat dilakukan sendiri dan membutuhkan bantuan atau pertolongan orang lain

Jadi, digitalisasi administrasi merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengotomatisasi dan mempercepat proses administrasi, seperti penyimpanan, pengolahan, dan penyebaran data. Digitalisasi administrasi bertujuan untuk menggantikan sistem manual yang lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan, dan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan akurasi dalam administrasi. Dengan digitalisasi, dokumen dapat diunggah ke dalam sistem, dan informasi dapat diakses dan diproses secara cepat dan mudah oleh pengguna yang memiliki izin akses. Selain itu, digitalisasi administrasi juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dokumen dan data administrasi.

Digitalisasi administrasi adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mengelola, menyimpan, dan mengakses data administratif. Berikut adalah beberapa definisi digitalisasi administrasi menurut para ahli:

1. Menurut Dr. Amil Ahmad Ilham, digitalisasi administrasi adalah upaya untuk mengubah proses administrasi manual menjadi proses yang terkomputerisasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi.
2. Menurut Prof. Dr. Ir. I Gede Mahatma Yuda Bakti, M.Sc., digitalisasi administrasi adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mempercepat proses administrasi, mengurangi biaya dan kesalahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
3. Menurut Dr. Mohd Ridzuan Darun, digitalisasi administrasi adalah proses transformasi digital yang mengubah proses administrasi konvensional menjadi proses yang terotomatisasi dan terkomputerisasi, sehingga mempercepat proses, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

4. Menurut Prof. Dr. Syamsul Hadi, digitalisasi administrasi adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mengoptimalkan proses administrasi, meningkatkan kualitas layanan publik, dan memudahkan akses informasi bagi masyarakat.
5. Menurut Dr. Amil Ahmad Ilham, digitalisasi administrasi adalah upaya untuk mengubah proses administrasi manual menjadi proses yang terkomputerisasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi.
6. Menurut Prof. Dr. Ir. I Gede Mahatma Yuda Bakti, M.Sc., digitalisasi administrasi adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mempercepat proses administrasi, mengurangi biaya dan kesalahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
7. Menurut Dr. Mohd Ridzuan Darun, digitalisasi administrasi adalah proses transformasi digital yang mengubah proses administrasi konvensional menjadi proses yang terotomatisasi dan terkomputerisasi, sehingga mempercepat proses, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
8. Menurut Prof. Dr. Syamsul Hadi, digitalisasi administrasi adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mengoptimalkan proses administrasi, meningkatkan kualitas layanan publik, dan memudahkan akses informasi bagi masyarakat.

Secara umum, digitalisasi administrasi adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mengubah proses administrasi konvensional menjadi proses yang lebih cepat, efisien, efektif, dan transparan.

B. Tujuan Digitalisasi Administrasi di MI

Digitalisasi administrasi di Madrasah Ibtidaiyah memiliki beberapa tujuan, di antaranya:

1. Efisiensi dan efektivitas administrasi: Dengan digitalisasi administrasi, proses administrasi di Madrasah Ibtidaiyah dapat dilakukan lebih cepat dan efisien. Data dan informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat, sehingga proses pengolahan data dan administrasi dapat dilakukan lebih efektif;
2. Penyimpanan data yang lebih aman: Dalam era digital, data dapat disimpan dengan lebih aman dan terhindar dari risiko kehilangan atau kerusakan fisik. Dengan digitalisasi administrasi, Madrasah Ibtidaiyah dapat menyimpan data dan informasi penting dengan lebih aman;
3. Peningkatan transparansi: Digitalisasi administrasi juga dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan administrasi. Data dan informasi yang tersimpan secara digital dapat diakses oleh pihak yang berwenang dengan mudah dan cepat, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan atau manipulasi data;

4. Peningkatan pelayanan: Dengan digitalisasi administrasi, Madrasah Ibtidaiyah dapat meningkatkan pelayanan kepada siswa, guru, dan orang tua siswa. Misalnya, proses pendaftaran dan pembayaran uang sekolah dapat dilakukan secara online, sehingga siswa dan orang tua siswa tidak perlu datang ke sekolah secara langsung;

Dengan tujuan-tujuan di atas, digitalisasi administrasi di Madrasah Ibtidaiyah dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pengelolaan administrasi, sehingga dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak yang terlibat.

C. Pentingnya Digitalisasi Administrasi di SD/MI

Digitalisasi administrasi di sekolah MI (Madrasah Ibtidaiyah) memiliki banyak manfaat penting, di antaranya:

1. Efisiensi waktu dan biaya: Digitalisasi administrasi dapat menghemat waktu dan biaya dalam melakukan tugas administrasi di sekolah MI, seperti mengelola absensi, rapor, jadwal pelajaran, dan sebagainya. Hal ini akan membantu guru dan staf sekolah MI untuk lebih fokus pada kegiatan pendidikan dan pengajaran;
2. Kemudahan akses informasi: Digitalisasi administrasi juga memungkinkan informasi yang terkait dengan kegiatan sekolah dapat diakses dengan mudah dan cepat. Para orang tua atau wali murid dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah melalui platform digital yang disediakan oleh sekolah MI;
3. Pengelolaan data yang lebih baik: Digitalisasi administrasi memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik dan lebih terstruktur. Hal ini dapat membantu staf sekolah MI untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam hal pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, dan lain sebagainya;
4. Peningkatan transparansi: Digitalisasi administrasi juga dapat membantu meningkatkan transparansi dalam hal pengelolaan kegiatan sekolah. Para orang tua atau wali murid dapat melihat secara langsung informasi terkait dengan perkembangan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh anak mereka;

Dengan demikian, digitalisasi administrasi di sekolah MI sangat penting untuk membantu memudahkan tugas administrasi, meningkatkan kualitas pendidikan, dan meningkatkan kepuasan para orang tua atau wali murid.

Adapun hasil observasi wawancara kami disekolah SD Muhammadiyah 18. Dimana sekolah tersebut sudah menggunakan digitalisasi kegiatan administrasi seperti google Drive. Di era digital seperti sekarang ini sistem administrasi sebuah sekolah harus segera berpikir untuk

melakukan perubahan, yakni perubahan digitalisasi dokumen sekolah. Saat ini sudah banyak aplikasi dan media yang mendukung hal tersebut. Dan kabar baiknya, semua itu bisa dilakukan dengan mudah dan gratis.

Hal seperti itu tampaknya tak akan terjadi ketika dokumen sekolah mulai dipindahkan menjadi dalam bentuk digital. Sehingga dalam penyimpanannya tidak perlu lagi almari khusus. Dan ketika ingin mencarinya, tinggal menggunakan alat pencari yang dapat mencari secara otomatis. Jika sekolah ingin melakukan proses digitalisasi dokumen sekolah sebenarnya caranya cukup mudah. Salah satu media atau wadah yang dapat digunakan untuk menyimpan berkas-berkas sekolah yang tak terhitung jumlahnya tersebut bisa disimpan lebih praktis secara online di Google Drive. Di media penyimpanan tersebut, bisa menyimpan berkas hingga ukuran 15 gigabyte (GB) untuk versi gratisnya. Tentu saja bisa meningkatkan jumlah kapasitas tersebut dengan biaya tertentu.

Digitalisasi dokumen sekolah sangat penting dilakukan untuk mengawali. Jika dapat tertata dengan baik, file digital tersebut akan lebih mudah dicari dan lebih mudah dalam pemanfaatannya. Ketika memerlukan satu dokumen, misalnya, tidak perlu mencari dari tumpukan berkas yang berjibun. Namun tinggal mencari dengan alat yang sudah disediakan. *Google Drive* sendiri sebagai media penyimpanan relatif sangat aman dari serangan peretas atau ancaman virus. Hanya saja ketika dokumen sudah tersimpan secara digital, perlu mengingat detail login untuk akses ke dokumen-dokumen digital tersebut. Kemampuan sekolah dalam melakukan terobosan seperti ini sangat penting. Sebab, berbagai bidang sudah menuju digitalisasi dan sektor pendidikan tak boleh tertinggal di bidang ini.

Berdasarkan wawancara kami pada salah satu staf tata usaha di SD Muhammadiyah 18 jalan pelita II Medan yaitu ibu Suriah zahwa S.E. Beliau mengatakan bahwa Untuk data guru, data siswa, data sekolah kami menyimpan nya di aplikasi yaitu DAPODIK (data pokok pendidikan). Sistemnya online dan langsung terhubung ke dinas pendidikan jadi semua data yang ada di sekolah ini semuanya sudah online jadi semuanya tersimpan di situ. Semua Data-data yang ada di sekolah ini kami simpan manual dan online karna beberapa orang juga memerlukan data fisiknya, jadi pendataan siswa mulai dari yang kelas 1 sampai dengan kelas 6 semuanya tersimpan di aplikasi tersebut.

Terkait dengan penyebaran brosur ada yang di cetak ada yang online walaupun kita sudah berada di 4.0 brosur manual pun tetap di buat jadi memudahkan masyarakat untuk mengetahui perkembangan sekolah baik secara online maupun tidak. Dan untuk penginputan nilai raport di SD Muhammadiyah 18 juga menggunakan aplikasi yang sudah di jalankan mulai dari tahun 2014. bertepatan pada diterapkan nya kurikulum 2013. Dan dari tahun 2014 tersebut sampai saat ini sekolah SD Muhammadiyah 18 menggunakan Aplikasi Dapodik sebagai menghimpun data. Tetapi

untuk menyimpan segala data melalui google Drive sekolah SD Muhammadiyah No. 18 belum menggunakannya, hanya melalui Dapodik saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Digitalisasi adalah suatu proses konversi data atau informasi yang tadinya berbentuk analog atau fisik menjadi bentuk digital, sehingga dapat diakses, diproses, dan disimpan secara elektronik menggunakan perangkat komputer atau teknologi digital lainnya. Administrasi adalah suatu proses pengelolaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui organisasi, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia, materi, dan keuangan yang dimiliki oleh suatu lembaga atau organisasi. Administrasi melibatkan berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Selain itu, administrasi juga mencakup pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya manusia, dan manajemen informasi serta komunikasi dalam suatu organisasi atau lembaga.

Digitalisasi administrasi merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengotomatisasi dan mempercepat proses administrasi, seperti penyimpanan, pengolahan, dan penyebaran data. Digitalisasi administrasi bertujuan untuk menggantikan sistem manual yang lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan, dan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan akurasi dalam administrasi. Dengan digitalisasi, dokumen dapat diunggah ke dalam sistem, dan informasi dapat diakses dan diproses secara cepat dan mudah oleh pengguna yang memiliki izin akses. Selain itu, digitalisasi administrasi juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dokumen dan data administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. (2016). DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1245>
- 13402-42283-1-PB.pdf. (n.d.).
- Anggraeni, S. L. (2022). Efektifitas Digitalisasi Dalam Pengajuan Administrasi Masyarakat Desa Mojomalang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5741–5750. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1950%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/1950/1513>
- Melissa, E. (2010). Budaya digital dan perubahan konsumsi media masyarakat. *Departemen Komunikasi Dan Public Relations, Fakultas Ekonomi Dan Humaniora, Universitas Swiss German, EduTown BSDCity*, 1(1), 11.
- Murhadi, & Ponidi. (2019). Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi. *INTEK : Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 62–69. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/intek/article/view/567>
- Nurfadhilah AM Hindi, A., Setiawan HR, I., Khadijah, K., As, H., Wulandhani, S., Haruna, H., &

- Sutamrin, S. (2022). Tata Kelola Administrasi Sekolah Berbasis Internet. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.35580/smart.v2i1.33450>
- Santi, J., Windasari, I. P., & Prasetijo, A. B. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web dalam Upaya Mewujudkan Digitalisasi Sistem Administrasi Perpustakaan di SD Negeri 1 Tambak* *Web-Based Library Information System Design in an Effort to Realize Library Administrative System Digitalization at SD Negeri 1 Tambak*. 2(1), 51–57. <https://doi.org/10.14710/jtk.v2i1.37545>
- Siregar, Y. B. (2019). Digitalisasi Arsip Untuk Efisiensi Penyimpanan. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarian*, 4(1), 1–19. <http://www.journal.starki.id/index.php/JAK/article/view/192/135>
- Ushansyah. (2017). Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(27), 13–22. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ittihad/article/download/1595/1163>